

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Pengelolaan kontainer air responden 83,9% menyatakan bahwa responden dengan pengelolaan kontainer air kategori kurang
2. Pengelolaan pengelolaan sampah rumah tangga 83,9% menyatakan bahwa responden dengan pengelolaan sampah kategori kurang.
3. Keberadaan *breeding place* responden 17,9% menunjukkan bahwa rumah responden yang memiliki keberadaan breeding places dan positif jentik.
4. Keberadaan *resting place* responden 28,6% menunjukkan bahwa rumah responden yang memiliki keberadaan resting places dan positif nyamuk.
5. Kejadian DBD di Kelurahan Sendangguwo pada bulan Agustus 2016 sampai Juli 2017 ditemukan 28 kasus.
6. Ada hubungan antara pengelolaan kontainer air dengan kejadian DBD di Kelurahan Sendangguwo ( $p\ value=0,025$ ) dan ( $OR=10,800$ ) sehingga menjadi faktor resiko kejadian DBD.
7. Ada hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian DBD di Kelurahan Sendangguwo ( $p\ value=0,025$ ) dan ( $OR=10,800$ ) sehingga menjadi faktor resiko kejadian DBD.
8. Tidak Ada hubungan antara keberadaan breeding places dengan kejadian DBD ( $p\ value=0,081$ ) dan ( $OR=5,200$ ) berarti keberadaan *breeding places* bukan faktor resiko kejadian DBD
9. Ada hubungan antara keberadaan resting places dengan kejadian DBD ( $p\ value=0,038$ ) dan ( $OR=4,500$ ) sehingga menjadi faktor resiko kejadian DBD.

#### B. SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas Wilayah Kerja Kedungmundu, diharapkan agar memberikan penyuluhan kesehatan tentang informasi terbaru mengenai DBD secara kontinyu serta diharapkan meningkatkan

kerjasama dengan jajaran dibawahnya dan meningkatkan upaya program pemberantasan penyakit DBD

2. Bagi masyarakat, agar masyarakat lebih menyadari faktor risiko tersebut (pengelolaan kontainer air, pengelolaan sampah, keberadaan breeding places, keberadaan resting places), sehingga diharapkan dapat melakukan tindak lanjut dan berperan serta aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD seperti menjaga kebersihan lingkungan agar tidak memudahkan perkembangan jentik dan nyamuk baik bagi masyarakat yang pernah menderita DBD ataupun yang tidak pernah menderita DBD agar dapat menurunkan angka kejadian DBD di Kelurahan Sendangguwo, Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang tetap sehat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengkaji lebih dalam penelitian mengenai sanitasi lingkungan yang mempengaruhi kejadian DBD seperti pengelolaan kontainer air, pengelolaan sampah, keberadaan breeding places, keberadaan resting places.

